



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKURITAS DI BEJ

OLEH :

RICI PARNANDO PUTRA
03 153 013

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

PADANG
2008



No Alumni Universitas

Rici Pamando Putra

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl.Lahir : Bukittinggi/13/09/1985 b). Nama Orang tua : Ibnu Hajar, SP dan Syamsinar c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No. BP : 03153013 f). Tgl Lulus : 30 Juni 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.05 i). Lama Studi : 4 Tahun 10 Bulan j). Alamat Orang tua : Jln.Raya Bukittinggi – Payakumbuh Komplek Kantor UPPK unit Baso Kab. Agam

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKURITAS DI BEJ

*Skripsi S1 Oleh : Rici Pamando Putra
Pembimbing : Raudhatul Hidayah, SE, Msi, Ak*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sekuritas yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk kelangsungan perusahaan pada periode dimasa yang akan datang. Bentuk struktur modal secara umum terdiri dari dua komponen yaitu modal sendiri dan modal asing.

Faktor yang akan diuji adalah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan 11 perusahaan sekuritas yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan periode antara tahun 2002 – 2005.

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dimana model ini dapat menjelaskan pengaruh struktur modal sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Hipotesis ini digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

Hasil dari analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on investment* (ROI).

Keywords : struktur modal, profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), Bursa Efek Jakarta(BEJ)

Abstrak ini telah disetujui oleh Pembimbing :

Tanda Tangan	
Nama Terang	Raudhatul Hidayah, SE, MSi, Ak

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 09 Agustus 2007. Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan		
Nama Terang	Dra. Warnida, MM, Ak	Dra. Nini Syofriyeni, MSi, Ak

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi: Drs. Syahril Ali, MSi, Ak

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus

	Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang optimum, pimpinan perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian pengambilan keputusan investasi, atau mengalokasikan sejumlah dana yang dimilikinya guna mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Setiap keputusan investasi melibatkan berbagai keputusan sumber pembiayaan yang dibutuhkan guna untuk mendanai kegiatan investasi tersebut. Keputusan investasi dianggap bijaksana, jika keputusan dimaksud dilakukan dengan memperhatikan konsekuensi biaya yang ditimbulkan dari sumber pembiayaan tertentu akibat keputusan investasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu memilah sumber dan struktur modal yang paling sesuai dengan kondisi perusahaannya.

Pada dasarnya, struktur modal setiap perusahaan terdiri dari modal sendiri yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang akan ditanamkan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya dan modal asing yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersifat sementara dalam perusahaan dan modal tersebut merupakan hutang pada saatnya harus dibayar kembali, yang pada umumnya hutang disertai dengan bunga.

Dalam menentukan komposisi struktur modal sebagai sumber pembiayaan, manajemen dihadapkan pada dua alternatif yaitu menambah modal sendiri atau menambah hutang jangka panjang. Jika komposisi modal sendiri lebih besar dari hutang jangka panjang maka beban perusahaan untuk membayar hutang lebih sedikit

namun ruang gerak bisnis perusahaan sangat terbatas karena didukung oleh dana yang relatif kecil. Sedangkan jika komposisi hutang jangka panjang lebih besar dari modal sendiri, maka perusahaan mengalami resiko ketidak mampuan membayar hutang dan perusahaan dibebani oleh pembayaran bunga namun dengan adanya hutang jangka panjang yang jumlahnya relatif lebih besar sangat memungkinkan perusahaan untuk mencapai target laba yang diinginkan karena aktivitas bisnis didukung oleh dana yang banyak. Dampak positif lainnya dari penggunaan sumber pembiayaan dengan hutang jangka panjang ini adalah beban pajak lebih sedikit karena biaya bunga hutang jangka panjang akan mengurangi pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Pada dasarnya, dalam struktur modal tidak terdapat ketentuan yang pasti berapa komposisi optimum dari penggunaan modal sendiri atau penggunaan hutang jangka panjang karena struktur modal dipengaruhi oleh sifat, jenis, lingkup dan kondisi usaha pada masing – masing perusahaan tetapi satu hal yang pasti struktur modal yang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah struktur modal yang memiliki biaya modal yang rendah. Biaya modal (*cost of capital*) perusahaan merupakan biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh sebuah perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan guna membiayai aktivitas investasi yang dilakukannya. Jadi manajemen harus dapat menekan serendah mungkin biaya modal dari struktur modal agar mendapat tingkat profitabilitas tinggi.

Sejauh ini banyak penelitian – penelitian mengenai struktur modal maupun struktur keuangan perusahaan. Penelitian – penelitian ini memaparkan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pendanaan adalah *leverage, assets, tangibility,*

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS versi 11 ditemukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal yang diukur dengan DER terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROI, hal ini dibuktikan dengan uji t statistik dimana diperoleh nilai t hitung sebesar 1,453 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,645 ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel independen yang diukur dengan DER terhadap variabel dependen yang diukur dengan ROI, dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu jenis sektor industri yang diteliti, kejadian – kejadian yang mempengaruhi keuangan perusahaan pada tahun – tahun yang diteliti dan pada dasarnya struktur modal optimum pada setiap sektor industri perusahaan tidak sama karena dipengaruhi oleh sifat, jenis, lingkup dan kondisi usaha pada masing – masing perusahaan.
3. Untuk Koefisien Determinasi (R^2) ditemukan bahwa nilai koefisien sebesar 0,048. ini berarti masing – masing variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen berarti variabel yang menjelaskannya adalah variabel lain seperti tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, Ari, 2006. *Penentuan Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ : Hipotesis Static Trade Off Atau Pecking Order Theory*. Simposium Nasional Akuntansi IX: 1 -17
- Hamanto, 1984. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi BPFE. Yogyakarta.
- Husein, Umar, 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keown, petty, 2000. *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Chaerul D. Djakman, SE. Ak.,MBA dan Sulistyorini, SE, MM*. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta
- Lukviarman, Niki, 1997. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi FEUA. Padang.
- Meihendri,2001. *The Impact Capital Structure To Earning Per Share At Go Public Banking In Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (3): 16 – 39
- Melawati,2000. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Go Public yang Teraftar di BEJ*, Skripsi Mahasiswa FEUA (tidak diterbitkan).
- Primadona, Riza,2003. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Industri Tekstil yang Go Public di Indonesia*, Skripsi Mahasiswa FEUA (tidak diterbitkan)
- Suharli, Michell dan Megawati Oktorina,2005. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang Pada Perusahaan Publik Di Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII: 1 - 9.
- Supranto,J,2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi keenam. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Weston J.Fred dan Brigham, E.F., 1990, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Alih Bahasa Alfonsus Sirait, S.E.,M.bus*, Edisi Sembilan. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.